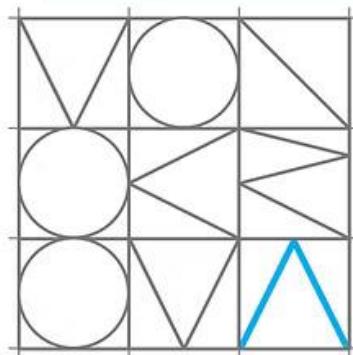


BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Monokroma *Architect* didirikan pada Januari 2013 oleh seorang arsitek yang telah memiliki pengalaman profesional lebih dari 17 tahun (Listy, 2022). Pengalaman profesional tersebut juga didukung dengan profesi sebagai dosen arsitektur sejak 2009 yang membuat beliau memiliki gagasan untuk mendirikan biro sebagai wadah praktik profesional dan ruang belajar bagi arsitek muda. Nama Monokroma *Architect* berasal dari istilah “monokrom”, yaitu satu warna yang merepresentasikan kesamaan cara berpikir, nilai, budaya kerja, dan pendekatan desain antara arsitek, rekan kerja, dan peserta didik dalam biro ini (Listy, 2022).



Gambar 2. 1 Logo Monokroma Architect

Sumber: google.com

Monokroma *Architect* menerapkan *school-based architecture*, yaitu metode kerja yang dijalankan dengan pola serupa dengan proses pembelajaran di studio arsitektur pada lingkungan akademik (Listy, 2022). Pendekatan tersebut dirancang agar penulis maupun arsitek muda mendapatkan kesempatan untuk belajar langsung dari pengalaman profesional. Oleh karena itu, proses perancangan selalu diawali dengan riset dan preseden untuk memiliki dasar konseptual yang kuat, fungsional, dan estetis yang serupa dengan metode studio arsitektur di perkuliahan.

Sejak awal bediri, Monokroma *Architect* meposisikan arsitektur sebagai sebuah pengetahuan dan keterampilan untuk menciptakan ruang hidup yang bermakna. Hal tersebut tergambar dalam berbagai proyek yang dikerjakan, mulai dari hunian, perkantoran, kawasan, hingga fasilitas publik, serta menawarkan layanan arsitektur, interior, lanskap dan perancangan kawasan. Selain itu, Monokroma *Architect* juga memanfaatkan media publikasi sebagai sarana berbagai pengetahuan melalui laman resmi, media sosial, dan buku elektronik yang berisi kumpulan proyek yang telah dikerjakan. Adanya publikasi tersebut merupakan bukti komitmen Monokroma *Architect* dalam mendukung keterbukaan pengetahuan arsitektur serta memperluas pembelajaran bagi masyarakat luas.

2.1.1 Visi Misi

2.1.1.1 Visi

Monokroma *Architect* memiliki visi untuk menjadi konsultan arsitektur yang melihat arsitektur secara luas, yaitu sebagai pengetahuan dan keterampilan yang mampu menciptakan ruang hidup yang bermakna, kontekstual, dan berkelanjutan.

2.1.1.2 Misi

Adapun beberapa misi yang ingin dicapai oleh Monokroma *Architect* adalah sebagai berikut.

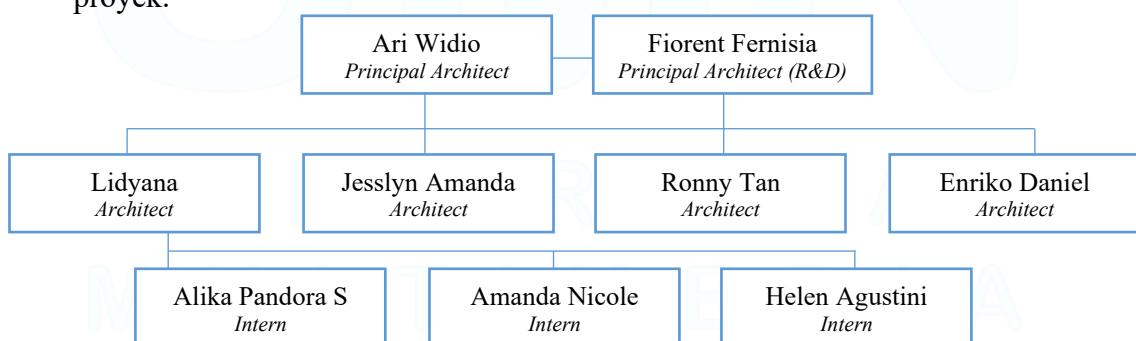
- 1) Menghadirkan karya arsitektur yang kontekstual dan subjektivitas dalam setiap proyek.
- 2) Membangun proses perancangan yang terbuka, kolaboratif, dan penuh rasa ingin tahu sebagai dasar pengembangan praktik arsitektur.
- 3) Berkomitmen dalam penerapan prinsip keberlanjutan dalam setiap tahapan perancangan.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Pada Monokroma *Architect*, *Principal Architect* memiliki posisi tertinggi dalam struktur organisasi dan memiliki peran sentral dalam pengambilan keputusan proyek. *Principal Architect* di Monokroma *Architect* memiliki tanggung jawab terhadap beberapa bidang. Bidang tersebut dibagi menjadi 4, yaitu proyek, riset dan desain, pengelolaan sumber daya manusia, dan keuangan. Pada bidang proyek, *Principal Architect* bertugas untuk menerima pekerjaan dari klien, melakukan pembagian tugas kepada tim, dan mengawasi jalannya proses perancangan. Sementara itu, pada bidang riset dan desain, *Principal Architect* juga turut serta melakukan kajian serta studi preseden untuk menjadi landasan rancangan proyek.

Di bawahnya terdapat posisi arsitek yang akan bertanggung jawab menangani berbagai skala proyek melalui arahan dan standardisasi yang ditetapkan oleh *Principal Architect*. Arsitek terlibat dalam seluruh tahapan perancangan, mulai dari pengembangan konsep sampai penyusunan gambar kerja. Sementara itu, *intern* memiliki tugas untuk membantu kegiatan riset, pengembangan konsep, dan mendukung perkerjaan arsitektur dan interior.

Struktur organisasi yang dirancang oleh Monokroma *Architect* menunjukkan adanya kolaborasi yang erat dengan posisi *Principal Architect* yang akan terlibat secara langsung dalam proses perancangan, pengawasan, dan pengambilan keputusan. Sementara itu, arsitek dan *intern* bekerja secara terkoordinasi untuk mendukung kualitas dan efektivitas keberlangsungan proyek.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi

Sumber: Wawancara, 2025